

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

One PVC Plafon Pekanbaru merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi produk interior rumah dengan kualitas unggulan, khususnya plafon PVC. Selain itu, perusahaan juga menyediakan produk pelengkap seperti wallpanel, fitting, dan furing untuk mempercantik dan meningkatkan fungsi interior hunian. Reputasinya sebagai penyedia material yang tahan lama, estetik, dan mudah dipasang membuat perusahaan ini dipercaya oleh berbagai kalangan, mulai dari konsumen individu hingga proyek komersial berskala besar.

Seiring meningkatnya aktivitas dan kebutuhan akan pengelolaan yang lebih tertata, terutama di era digital saat ini, One PVC Plafon Pekanbaru mengalami tantangan dalam manajemen kepegawaian. Untuk saat ini proses pencatatan dan pengelolaan data karyawan masih dilakukan secara manual, seperti melakukan absensi, pengajuan izin atau sakit hanya melalui pesan WhatsApp grup yang mengakibatkan pesan tersebut tertimbun oleh pesan lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak F. Adifa Dinata, staf HRD One PVC, pada Jumat, 24 Januari 2025, diketahui bahwa metode absensi yang digunakan saat ini adalah melalui pengiriman swafoto (selfie) ke grup WhatsApp. Foto tersebut kemudian diperiksa dan dicatat oleh HRD secara manual. Sayangnya, metode ini kerap bermasalah karena pesan di grup WhatsApp sering tertumpuk atau tenggelam oleh pesan lain, sehingga HRD harus mencari satu per satu data yang diperlukan. Hal ini memperlambat proses pencatatan dan meningkatkan risiko kesalahan. Situasi serupa juga terjadi pada proses pengajuan izin dan laporan sakit. Pesan-pesan yang dikirimkan karyawan melalui WhatsApp sering kali tidak langsung terlihat atau bahkan terlewat, mengakibatkan data izin atau sakit tidak tercatat dengan benar. Kesalahan ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam perhitungan gaji maupun evaluasi kinerja. Selain kendala teknis tersebut, sistem manual juga membuka peluang terjadinya kecurangan, seperti absensi fiktif atau dilakukan oleh orang lain (titip absen). Karena tidak adanya sistem validasi yang memadai, HRD kesulitan memastikan kehadiran karyawan secara akurat.

Ketidakjelasan ini dapat berdampak pada pengambilan keputusan manajerial yang kurang tepat. Tantangan lainnya muncul dalam proses penyusunan laporan absensi. HRD harus mengunduh swafoto, mencatat jam kehadiran, dan menyusun laporan secara manual. Proses yang panjang ini menghabiskan banyak waktu dan sering kali mengakibatkan ketidaksesuaian data. Tidak hanya itu, pengelolaan data izin, sakit, serta rekapitulasi kinerja karyawan juga masih dilakukan dengan cara yang sama, yang menyebabkan pengelolaan tenaga kerja menjadi tidak maksimal.

Sebagai solusi, dibutuhkan sistem manajemen kepegawaian berbasis teknologi yang mampu merangkum seluruh kebutuhan HRD dalam satu platform digital yang terpusat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah sistem absensi digital berbasis QR Code, yang memungkinkan pencatatan kehadiran secara otomatis dan waktu nyata (real-time). Sistem ini dirancang dalam bentuk website, sehingga mudah diakses oleh seluruh karyawan dan pihak manajemen. Untuk memastikan sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan di lapangan, akan digunakan pendekatan metode prototyping.

Menurut Meisak dkk. (2022), metode ini memungkinkan pengembang membuat versi awal sistem (mockup) yang dapat langsung diuji dan diperbaiki berdasarkan masukan dari pengguna. Dengan cara ini, pengembangan dapat lebih terarah sejak awal dan menghindari kesalahan besar saat implementasi. Melalui pengembangan sistem manajemen kepegawaian berbasis website yang memanfaatkan teknologi QR Code dan pendekatan prototyping, diharapkan pengelolaan data kehadiran dan informasi kepegawaian di One PVC Plafon Pekanbaru menjadi lebih tertata, cepat, dan tepat. Sistem ini juga diyakini dapat meningkatkan ketepatan data absensi, meminimalkan peluang kecurangan, serta mendukung HRD dan manajemen dalam membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, dapat diidentifikasi perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana memastikan kehadiran karyawan dapat tercatat secara real-time?
2. Bagaimana menggantikan metode manual yang dilakukan dalam melakukan absensi, melihat riwayat absensi dan pengajuan izin atau sakit yang lebih

terstruktur dan secara digital?

3. Bagaimana membantu HRD dalam mengevaluasi kinerja karyawan berdasarkan kehadiran?
4. Bagaimana membantu HRD dalam merekapitulasi laporan absensi kehadiran?
5. Bagaimana metode prototyping dapat digunakan untuk mengembangkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat batasan masalah dalam pengerjaan sistem ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan berfokus pada pencatatan kehadiran karyawan secara real-time menggunakan teknologi QR Code dan pengelolaan data karyawan.
2. Sistem ini akan menggantikan metode manual dalam melakukan absensi, melihat riwayat kehadiran, serta pengajuan izin atau sakit dengan proses digital.
3. Sistem hanya ditujukan untuk One PVC Plafon Pekanbaru.
4. Evaluasi kinerja karyawan dalam sistem ini berdasarkan data kehadiran dan keterlambatan.
5. Sistem hanya ditujukan untuk penggunaan internal perusahaan One PVC Plafon Pekanbaru.
6. Pengembangan sistem akan menggunakan metode prototyping untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna sebelum implementasi final.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menyediakan platform digital bagi karyawan untuk melakukan absensi, melihat riwayat kehadiran, serta mengajukan izin dan sakit.

2. Membantu HRD dalam memperoleh data kehadiran yang lebih cepat dan akurat, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja karyawan.
3. Mengganti sistem manual yang selama ini menimbulkan kendala pencatatan menjadi sistem yang terstruktur dan mudah dipantau.
4. Menyediakan laporan kehadiran secara otomatis, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dengan data yang valid.
5. Mengintegrasikan semua proses kepegawaian terkait absensi dalam satu sistem berbasis website yang mudah diakses.

1.4.2 Manfaat

Manfaat penelitian pada proyek akhir ini adalah:

1. Memudahkan karyawan untuk melakukan proses absensi harian tanpa perlu mengirimkan foto secara manual dan pengajuan izin, serta melihat riwayat kehadiran pribadi kapan saja.
2. Memudahkan Kepala cabang dan HRD dalam menilai kinerja karyawan.
3. Memudahkan HRD dalam pengumpulan dan pemantauan data absensi secara langsung, serta meningkatkan akurasi dalam pencatatan pelaporan kehadiran karyawan.
4. Memudahkan kepala cabang melihat tingkat kehadiran kedisiplinan karyawan dan menyetujui perizinan.